

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *PROBLEM SOLVING* DI KELAS V SDN 28 BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



Oleh :

**NOVIA MAILISA
NIM. 56819**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

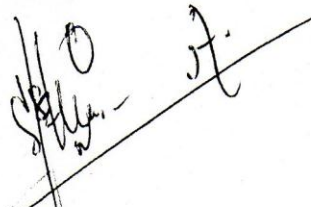
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE
PROBLEM SOLVING DI KELAS V SDN 28 BATANG ANAI
KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

NAMA : NOVIA MAILISA
NIM : 56819
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Padang, April 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP. 195508311982032001

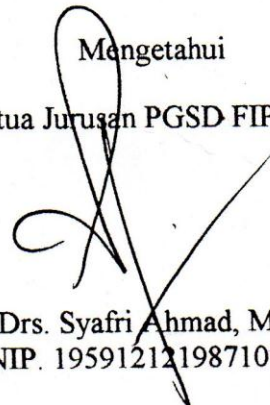
Pembimbing II



Dra. Yuliar
NIP. 130526624

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan telah lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode
Problem Solving di Kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten
Padang Pariaman

Nama : Novia Mailisa

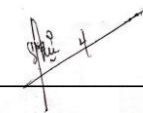
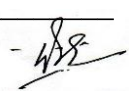
TM/NIM : 2010/5819

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	1. 
2. Sekrearis	:Dra. Yuliar	2. 
3. Anggota	:Dra. Mulyani Zen, M.Si	3. 
4. Anggota	:Dra.zuryanty	4. 
5. Anggota	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2014

Yang menyatakan

NOVIA MAILISA

NIM : 56819

ABSTRAK

Novia Mailisa, 2014: Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Problem Solving di Kelas V SD Negeri 28 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 28 Batang Anai yang disebabkan oleh guru belum menggunakan metode *problem solving*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode problem solving di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan tahap-tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar soal tes, dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 28 Batang Anai.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan dapat dilihat dari: (1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I persentase perolehan nilai adalah 78,6 dengan kriteria B meningkat menjadi 92,9 dengan kriteria SB pada siklus II, (2) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I persentase perolehan nilai adalah 77,5 dengan kriteria B meningkat menjadi 90 dengan kriteria SB pada siklus II, pelaksanaan aspek siswa siklus I persentase perolehan nilai adalah 70 dengan kriteria B meningkat menjadi 85 dengan kriteria SB pada siklus II, dan (3) Hasil belajar siswa pada siklus I persentase perolehan nilai adalah 71,8 dengan kriteria B meningkat menjadi 81,5 dengan kriteria SB pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa metode problem solving dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Problem Solving* di Kelas V SDN 28 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Salawat beserta salam penulis aturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Masnila Devi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Yuliar selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan wawasan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si selaku dosen penguji I , Ibu Dra. Zurianty selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Azmiwarnetis, S.Pd.I selaku kepala sekolah SDN. No 28 Batang Anai Kecamatan Batang Anai ,atas izin dan bantuannya dalam pengambilan data penelitian. Segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.
6. Ibu dan Bapak Guru SDN. No 28 Batang Anai Kecamatan Batang Anai yang telah memberikan bantuan dengan penuh keikhlasan dan mau berkolaborasi dengan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Orang tua tercinta Bapak Syaiful Jamal (alm) dan Ibu Lisma yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, semoga jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi Tuhan YME.
8. Suami Ramzil Firdaus dan anak tercinta Agha Altaf Firdaus yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
9. Seluruh teman-teman PGSD SI yang namanya tidak disebutkan satu persatu, terima kasih yang tulus atas segala bantuan. Masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.....

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	
Surat Pernyataan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar	9
2. Hakikat IPAdi SD.....	10
a. Pengertian IPA.....	10
b. Tujuan Mata Pelajaran IPA di SD	10

c. Ruang Lingkup Pelajaran IPA di SD.....	11
3. Materi Pembelajaran Perubahan Sifat Benda	12
a. Uraian Materi 12	
4. Metode <i>Problem Solving</i>	14
a. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	14
b. Tujuan Metode <i>Problem Solving</i>	15
c. Kelebihan Metode <i>Problem Solving</i>	17
d. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	17
B. Kerangka Teori	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
3. Waktu Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
a. Pendekatan	22
b. Jenis Penelitian	23
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian	26
a. Perencanaan	26
b. Pelaksanaan	27
c. Pengamatan / Observasi.....	27

d. Refleksi	28
C. Data dan Sumber data	29
1. Data Penelitian	29
2. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian	30
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Instrumen Penelitian	31
E. Analisis Data	31
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus I Pertemuan I.....	33
a. Perencanaan	34
b. Pelaksanaan.....	36
c. Pengamatan	39
d. Refleksi	48
2. Siklus I Pertemuan II	51
a. Perencanaan	51
b. Pelaksanaan.....	53
c. Pengamatan.....	56
d. Refleksi	65
3. Siklus II.....	67
a. Perencanaan	67
b. Pelaksanaan.....	69

c. Pengamatan.....	72
d. Refleksi	81
B. Pembahasan	82
1. Pembahasan Siklus I	82
a. Perencanaan.....	82
b. Pelaksanaan	84
c. Hasil Belajar.....	86
2. Pembahasan Siklus II	87
a. Perencanaan	87
b. Pelaksanaan	89
c. Hasil Belajar	90

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Teori	20
2. Alur Penelitian	25

DAFTAR TABEL

1. Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPA Kelas V.....	5
2. Analisis Data Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	40
3. Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	42
4. Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Siswa Guru Siklus I Pertemuan I	45
5. Analisis Data Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	57
6. Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	59
7. Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Siswa Guru Siklus I Pertemuan II	62
8. Analisis Data Hasil Penilaian RPP Siklus II	73
9. Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru- Siklus II	76
10. Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Siswa Guru- Siklus II	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	99
2. Lembar Kerja Siswa I	106
3. Lembar Penilaian kognitif Siklus I Pertemuan I.....	111
4. Hasil Penilaian kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I	114
5. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I	115
6. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I	118
7. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	121
8. Hasil Observasi untuk Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	123
9. Hasil Observasi untuk Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	125
10. Nilai Rekapitulasi Siklus I Pertemuan I	128
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	129
12. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	135
13. Hasil Penilaian kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II	146
14. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II	147
15. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan II	150
16. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	153
17. Hasil Observasi untuk Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	155
18. Hasil Observasi untuk Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	157

19. Nilai Rekapitulasi Siklus I Pertemuan II	160
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	161
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	162
22. Lembar Kerja Siswa Siklus II	168
23. Lembar Penilaian Kognitif Siswa Siklus II	176
24. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II	179
25. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II	180
26. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II	183
27. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	186
28. Hasil Observasi untuk Aspek Guru Siklus II.....	188
29. Hasil Observasi untuk Aspek Siswa Siklus II	190
30. Nilai Rekapitulasi Siswa Siklus II	193
31. Perbandingan Evaluasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), sedangkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir siswa serta mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta, konsep serta proses penemuan. Pembelajaran IPA harus betul-betul dipahami oleh siswa terutama tentang konsep-konsep materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Pada pembelajaran IPA, siswa dituntut untuk dapat menemukan sendiri ilmu yang dipelajarinya.

Untuk itu pembelajaran hendaknya berlangsung secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat mencapai tujuan siswa dengan yang dikemukakan Depdiknas (2006:484-485) yaitu :

- (1). Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2). Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3). Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
- (4). Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- (5). Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- (6). Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- (7). Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan pembelajaran IPA adalah agar siswa dapat menghargai alam dengan segala isinya, memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, memiliki keterampilan proses dan pengetahuan untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta menciptakan siswa yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan YME dengan mengakui keagungannya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan, terutama yang berkaitan pengembangan cara berfikir yang sehat dan logis. Sesuai dengan proses pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung untuk mengembangkan potensinya dalam memahami alam sekitar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sendiri, dan bergelut dengan ide-ide. Pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang didapat dengan cara menemukan sendiri akan bertahan lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah mengupayakan bagaimana siswa dapat belajar sehingga informasi yang diperolehnya dapat diproses dengan baik dan bertahan lama dalam pikirannya. Oleh sebab itu, perlu diupayakan iklim belajar yang menyenangkan melalui penggunaan metode yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal. Untuk itu, dalam pembelajaran IPA guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena metode pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.

Menurut Asy'ari (2006:1) pembelajaran IPA dengan metode ceramah cenderung membawa situasi kelas menjadi tegang karena menuntut siswa berkonsentrasi penuh secara terus menerus dari awal sampai akhir. Akibatnya siswa menjadi lelah dan bosan sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan pengalaman mengajar penulis di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman pada mata pelajaran IPA, penulis menemukan masalah dimana guru belum melibatkan siswa dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran yang dipelajarinya dan guru tidak menggunakan metode *problem solving* sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dan siswa kurang termotivasi untuk belajar serta membuat proses pembelajaran terasa membosankan baginya. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa tidak berani bertanya meskipun ada materi yang tidak dimengerti, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa`dapat dilihat dari nilai IPA semester I Tahun Ajaran 2013/2014 dari 22 orang siswa kelas V SDN 28 Batang Anai Kecamatan Batang Anai pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas V
SDN 28 Batang Anai Tahun ajaran 2013/2014

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	AS	60		√
2	AR	60		√
3	BS	60		√
4	BKS	80	√	
5	DI	80	√	
6	DP	60		√
7	DW	80	√	
8	DY	60		√
9	FR	60		√
10	FD	80	√	
11	JF	50		√
12	MA	80	√	
13	RF	60		√
14	NAS	90	√	
15	SA	80	√	
16	SK	80	√	
17	SS	80	√	
18	SK	60		√
19	VAP	90	√	
20	VO	90	√	
21	WP	80	√	
22	YM	60		√
Jumlah		15480	12	10
Rata-rata		71,8		

(Sumber data : Daftar kelas V TP 2013/2014 SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)

Dari uraian di atas hanya 55% siswa yang memenuhi standar KKM dari KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Untuk mengatasi permasalahan di atas guru perlu mencari suatu metode belajar agar siswa dapat memecahkan masalah IPA dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode problem solving. Menurut Hamdani (2011:84) metode pemecahan masalah adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan

memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.

Menurut Adnan (2008:1) kelebihan metode *Problem Solving* adalah: (a) melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan berfikir dan bertindak kreatif, (b) berfikir dan bertindak kreatif, (c) memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, (d) menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, (e) merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, (f) dapat membuat pendidikan sekolah menjadi relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* membuat siswa akan lebih tertantang untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki di dunia nyata, berpikir kritis, serta menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan yakni hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian secara umum adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode *problem solving*

di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?. Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *problem solving* di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan rencana pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas V SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui metode *problem solving*. Sedangkan secara praktis bermanfaat untuk :

1. Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam menggunakan metode *problem solving* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar.

2. Bagi Guru

Sebagai penambah wawasan guru dalam mengajarkan IPA di kelas V SD dengan menggunakan metode *problem solving*.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran sekolah.

4. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk tugas-tugas dimasa yang akan datang.